

Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Macam-Macam Kampuh Pada Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Kediri

Laillatul Arif Setyowati^{1*}, Irma Russanti², Ec. Mein Kharnolis³, Urip Wahyuningsih⁴

^{1, 2, 3, 4} Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,

Kampus Ketintang, Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya 60231

laillatul.18030@mhs.unesa.ac.id

Abstract

This study is a development research to determine the level of feasibility by experts, namely material experts, media experts and linguists as well as to find out student responses to the video tutorial media for Making Various Kinds of Kampuh in the Class X Fashion Subject at SMK Negeri 3 Kediri. The research was developed using 4D model, namely define, design, develop and disseminate. The data collection method uses a media feasibility assessment questionnaire by Material Experts, Media Experts and Language Experts as well as student response questionnaires. The data analysis technique uses descriptive analysis techniques to process data from the validation results of media feasibility and student response data. The results of research and development of video tutorials for making various kinds of kampuh show the following results, (1) The feasibility level of the media by the Material Expert with an average score of 3.31 which is declared Very Feasible to be tested. The level of eligibility of the media by Media Experts with an average score of 3.73 which was declared Very Feasible to be tested. The feasibility level of the media by linguists with an average score of 3.50 which was declared Very Feasible to be tested. (2) The results of student responses in a small-scale trial with 6 people obtaining a score percentage of 89% are included in the Very Good category. While the results of student responses in the large-scale trial of 31 people obtained a score percentage of 92% included in the Very Good category.

Keywords: Development of Learning Media, Video Tutorials, Various of Kampuh.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media video tutorial pembuatan macam-macam kampuh oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahli bahasa serta untuk mengetahui respon siswa terhadap media video tutorial Pembuatan Macam-Macam Kampuh Pada Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 3 Kediri. Penelitian ini dikembangkan dengan model pengembangan 4D model yaitu define, design, develop dan disseminate. Metode pengumpulan data menggunakan angket penilaian kelayakan media oleh Ahli Materi, Ahli Media dan Ahli Bahasa serta angket respon peserta didik. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengolah data hasil validasi kelayakan media dan data hasil respon peserta didik. Hasil penelitian dan pengembangan video tutorial pembuatan macam-macam kampuh menunjukkan hasil sebagai berikut, (1) Tingkat kelayakan media oleh Ahli Materi dengan skor rata-rata 3,31 yang dinyatakan Sangat Layak untuk diuji cobakan. Tingkat kelayakan media oleh Ahli Media dengan skor rata-rata 3,73 yang dinyatakan Sangat Layak untuk diuji cobakan. Tingkat kelayakan media oleh Ahli Bahasa dengan skor rata-rata 3,50 yang dinyatakan Sangat Layak untuk diuji cobakan. (2) Hasil dari respon peserta didik pada uji coba skala kecil sejumlah 6 orang memperoleh persentase skor sebesar 89% termasuk dalam kategori Sangat Baik. Sedangkan hasil respon peserta didik pada uji coba skala besar sejumlah 31 orang mendapatkan persentase skor sebesar 92% termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Kata Kunci: Pengembangan Media Pembelajaran, Video Tutorial, Macam-macam Kampuh.

Copyright (c) 2023 Laillatul Arif Setyowati, Irma Russanti, Ec. Mein Kharnolis, Urip Wahyuningsih

Corresponding author: Laillatul Arif Setyowati

Email Address: laillatul.18030@mhs.unesa.ac.id (Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya)

Received 31 March 2023, Accepted 6 April 2023, Published 6 April 2023

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dari tahun ke tahun telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi ini mendukung banyaknya fasilitas dan kemudahan yang berdampak

langsung pada kehidupan manusia. Teknologi informasi menitikberatkan perannya pada sistem informasi dengan sangat cepat, tepat waktu dan akurat (Ismanto, 2010). Perkembangan teknologi juga merambah pada ruang lingkup pendidikan yang mendorong pendidik untuk mengembangkan berbagai metode dan media pembelajaran sehingga dapat memberikan peserta didik motivasi belajar serta suasana belajar yang lebih menarik dan berkesan.

Mata pelajaran Teknologi Menjahit merupakan salah satu mata pelajaran pada kompetensi keahlian Tata Busana di kelas X SMKN 3 Kediri dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi. Mata pelajaran ini terdapat beberapa kompetensi dasar (KD) salah satunya adalah KD membuat kampuh pada suatu produk. Kampuh merupakan salah satu bagian busana yang sangat penting dan harus dipahami oleh peserta didik dalam pembuatan busana. Kampuh merupakan jarak antara garis pola jahitan dengan tepi potongan kain. (Dwijanti dkk, 2013:9)

Hasil survey di sekolah menunjukkan bahwa nilai praktik pada kompetensi membuat kampuh pada suatu produk di semester satu pada tahun 2020 belum maksimal. Permasalahan yang dihadapi guru yaitu keterbatasan waktu yang membuat guru tidak dapat menjelaskan materi tentang menjahit secara maksimal, media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga terbatas pada fragmen saja dan Hasil observasi berdasarkan nilai siswa sebelum diterapkan media video tutorial pembuatan macam-macam kampuh, materi macam-macam kampuh termasuk materi yang belum dipahami peserta didik kelas X karena 16% peserta didik belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal pada saat Ujian Tengah Semester (UTS).

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemausan siswa untuk mendorong proses pembelajaran yang disengaja, terarah dan terkendali (Pribadi, 2018:4). Media pembelajaran yang diperlukan berisi tutorial membuat macam-macam kampuh yang dibuat langsung oleh pendidik dan disesuaikan dengan teori yang ada disekolah sehingga dapat dipahami peserta didik dengan mudah. Solusi yang ditawarkan guru adalah menggunakan video dari youtube, namun pada kenyataannya media video yang diambil dari youtube tidak memenuhi prosedur yang sesuai dengan teori di sekolah. Terdapat beberapa kekurangan media video yang diambil dari youtube yaitu, tidak mencakup keseluruhan proses pembuatan macam-macam kampuh dalam satu video, aplikasi youtube gratis juga menerapkan iklan pada setiap video yang diputar sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa sedangkan aplikasi youtube tanpa iklan menerapkan fitur berbayar dan tidak terdapat teks (subtitle) dalam video. Sehingga media video tersebut dianggap kurang efektif.

Media pembelajaran video tutorial media pembelajaran yang menyampaikan pesan kepada siswa berupa audio dan visual yang didalamnya terdapat materi pembelajaran interaktif sehingga siswa dapat belajar secara mandiri yang tidak dibatasi dengan tempat (Kurniati & Irmayanti, 2019). Media yang dikembangkan peneliti memiliki beberapa keunggulan yaitu menyajikan proses pembuatan macam-macam kampuh yang lengkap sesuai dengan prosedur, disajikan secara runtut sehingga mudah dipahami, bersifat audio-visual sehingga memiliki daya tarik tersendiri, mampu

mengatasi keterbatasan waktu pada proses pembelajaran, portable dan mudah disebarluaskan. Media video tutorial juga relevan dengan kurikulum 2013. Media video tutorial dapat digunakan berulang-ulang tanpa harus membuat lagi selama masih relevan dengan kurikulum dan silabus. Media video tutorial juga tidak perlu khawatir rusak seperti media konvensional (jobsheet, modul dan fragmen).

Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk mencari alternatif media sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif, efektif dan menyenangkan. Penelitian ini fokus pada upaya mengatasi penyebab kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik kelas X Tata Busana di SMK Negeri 3 Kediri dengan judul penelitian “Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Macam-macam Kampuh Pada Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Kediri”.

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development / R&D). Metode penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut, (Sugiyono, 2017: 297). Penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan produk berupa video tutorial pembuatan macam-macam kampuh busana serta menguji keefektifan produk tersebut menggunakan desain penelitian pengembangan model 4D (Thiagarajan: 1974). Adapun tahapan tersebut meliputi tahap pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop) dan penyebaran (disseminate)

Teknik Analisis Data

Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Oleh Para Ahli

Analisis kelayakan media pembelajaran oleh para ahli dilakukan dengan penyebaran kuisioner (angket). Analisis yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan skala yang dikemukakan oleh Djemari (2015: 160) sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Kriteria Penilaian Media oleh Validator

Skor Validasi	Kriteria Penilaian
4	Sangat Layak
3	Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

(Sumber : Djemari, 2015: 160)

Rumus yang diperoleh untuk memperoleh skor rata-rata adalah:

$$\text{Skor Rerata} = \frac{\sum \text{skor validator}}{\sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{validator}}$$

(Sumber : Umar, 2002)

Berdasarkan skor yang diperoleh, hasil validasi kelayakan dapat dikelompokkan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kelayakan Media

Nilai	Kategori
3,25 – 4,00	Sangat Layak diuji cobakan
2,50 – 3,25	Layak diuji cobakan
1,75 – 2,50	Kurang layak diuji cobakan
1,00 – 1,75	Tidak layak diuji cobakan

(Sumber: Widoyoko, 2014)

Analisis Respon Peserta Didik

Analisis respon media pembelajaran oleh peserta didik dilakukan dengan perhitungan skala sebagai berikut:

Tabel 3. Skala Kriteria Penilaian Respon Peserta Didik

Skor	Kriteria Penilaian
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Kurang Setuju
1	Tidak Setuju

(Sumber : Djemari, 2015: 160)

Rumus presentase jawaban responden :

$$\text{Hasil} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

(Sumber : Arikunto, 2012)

Hasil dari skor penilaian tersebut kemudian dikonversikan ke pernyataan penilaian untuk menentukan kualitas dan tingkat kelayakan media yang dihasilkan berdasarkan respon peserta didik. Pengonversian skor menjadi persyaratan penilaian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Kategori Respon Media Pembelajaran

Skor Presentase (%)	Kriteria
75% - 100%	Sangat Baik
50% - 74,99%	Baik
25% - 49,99%	Kurang Baik
0% - 24,99%	Tidak Baik

(Sumber : A. Yonny dan dkk, 2013)

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

1. Hasil Validasi Kelayakan Media Oleh Para Ahli

a. Validasi Kelayakan oleh Ahli bidang Materi

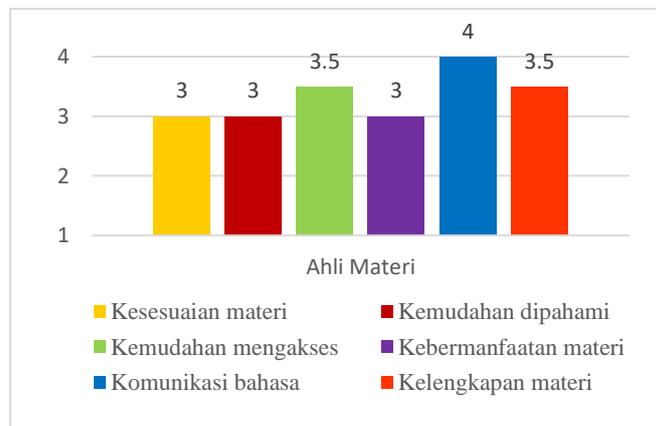
Hasil validasi ahli materi berupa angket penilaian ahli materi ditinjau dari aspek pembelajaran. Hasil penilaian ahli materi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Validasi Kelayakan Media oleh Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Skor Rata-rata	Kategori Kelayakan
1.	Kesesuaian materi	3	Sangat Layak
2.	Kemudahan dipahami	3	
3.	Kemudahan akses	3,5	
4.	Kebermanfaatan materi	3	
5.	Komunikasi bahasa	4	
6.	Kelengkapan materi	3,5	

Hasil uji kelayakan yang diperoleh dari ahli materi selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Diagram 1. Hasil Kelayakan Media Oleh Ahli Materi



Hasil validasi kelayakan oleh ahli materi dari beberapa aspek tersebut selanjutnya dihitung rata-rata secara keseluruhan seperti yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Rata-rata Validasi Ahli Materi

Validator	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
Ahli Materi	43	3,31	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas media pembelajaran video tutorial pembuatan macam-macam kampuh ditinjau dari segi materi dinyatakan layak untuk diuji cobakan pada peserta didik.

b. Validasi Kelayakan oleh Ahli bidang Media

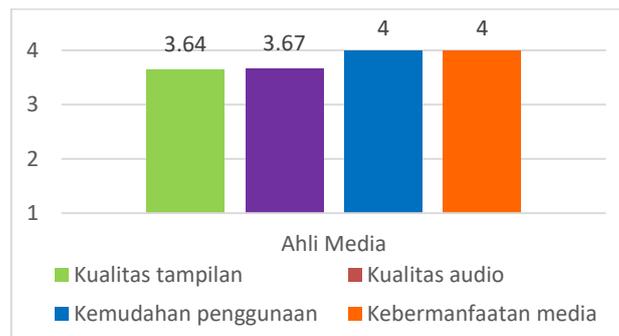
Angket validasi untuk ahli media terdiri dari 22 indikator penilaian yang terbagi atas penilaian aspek tampilan, audio, pemrograman dan manfaat media. Hasil penilaian ahli materi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Validasi Kelayakan Media oleh Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Skor Rata-rata	Kategori Kelayakan
1.	Kualitas tampilan	3,64	Sangat Layak
2.	Kualitas audio	3,67	
3.	Kemudahan penggunaan	4	
4.	Kebermanfaatan media	4	

Hasil kelayakan media oleh ahli media yang telah di hitung rata-ratanya selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut

Diagram 2. Hasil Kelayakan Media Oleh Ahli Media



Hasil validasi kelayakan oleh ahli media dari beberapa aspek tersebut selanjutnya dihitung rata-rata secara keseluruhan seperti yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Rata-rata Validasi Ahli Media

Validator	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
Ahli Media	82	3,73	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial pembuatan macam-macam kampuh ditinjau dari segi media dinyatakan layak untuk diuji cobakan pada peserta didik.

c. Validasi Kelayakan oleh Ahli bidang Bahasa

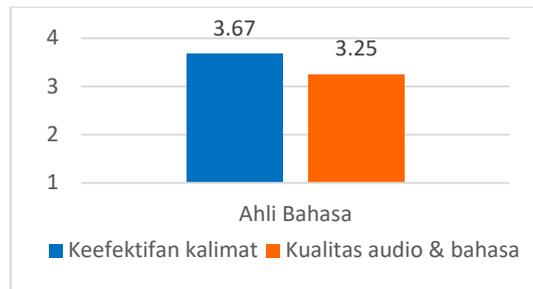
Validasi ahli bahasa digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajaran dilihat dari aspek penggunaan bahasa yang digunakan.

Tabel 9. Hasil Validasi Media oleh Ahli Bahasa

No.	Aspek Penilaian	Skor Rata-rata	Kategori Kelayakan
1.	Struktur kalimat	3,67	Sangat Layak
2.	Kualitas audio & bahasa	3,25	

Hasil uji validasi yang diperoleh dari ahli bahasa selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Diagram 3. Hasil Kelayakan Media Oleh Ahli Bahasa



Hasil validasi kelayakan oleh ahli bahasa dari beberapa aspek tersebut selanjutnya dihitung rata-rata secara keseluruhan seperti yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Rata-rata Validasi Ahli Bahasa

Validator	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
Ahli Bahasa	35	3,50	Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial pembuatan macam-macam kampuh ditinjau dari segi bahasa dinyatakan layak untuk diuji cobakan pada peserta didik.

2. Respon Peserta Didik Terhadap Media Video Tutorial

a. Uji Coba Kelompok skala Kecil

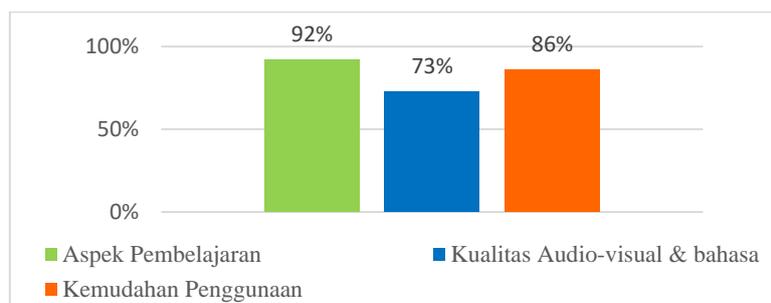
Uji coba skala kecil ini dilakukan pada hari Senin, 27 September 2021 dengan subjek uji coba sebanyak 6 orang peserta didik kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Kediri. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik dan evaluasi produk melalui angket respon peserta didik yang diberikan.

Tabel 11. Hasil Uji Coba Skala Kecil

No	Aspek Penilaian	Total Skor	Persentase	Kategori Kelayakan
1.	Aspek Pembelajaran	66	92%	Sangat Baik
2.	Kejelasan audio-visual & bahasa	279	73%	Baik
3.	Kemudahan penggunaan	83	86%	Sangat Baik

Hasil respon peserta didik pada uji coba skala kecil terhadap media video tutorial pembuatan macam-macam kampuh selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :

Diagram 4. Hasil Respon Skala Kecil



Hasil respon skala kecil selanjutnya dihitung keseluruhannya untuk memperoleh hasil respon yang valid pada uji coba skala kecil seperti yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 12. Presentase Uji Coba Kelompok Skala Kecil

Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
75% - 100%	6	89%	Sangat Baik
50% - 74,99%	0	0%	Baik
25% - 49,99%	0	0%	Kurang Baik
0% - 24,99%	0	0%	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa respon peserta didik pada uji coba skala kecil dalam kategori sangat baik sehingga layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

b. Uji Coba Kelompok skala Besar

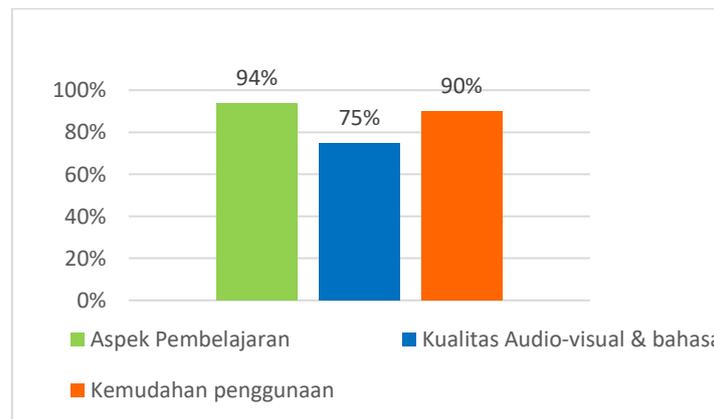
Uji coba skala besar ini dilakukan pada hari Selasa, 28 September 2021 dengan subjek uji coba sebanyak 31 orang peserta didik kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Kediri. Hasil respon pada uji coba skala besar disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Coba Skala Besar

No	Aspek Penilaian	Total Skor	Persentase	Kategori Kelayakan
1.	Aspek Pembelajaran	350	94%	Sangat Baik
2.	Kejelasan audio-visual & bahasa	1489	75%	
3.	Kemudahan penggunaan	448	90%	

Hasil respon peserta didik pada uji coba skala besar terhadap media video tutorial pembuatan macam-macam kampuh selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :

Diagram 5. Hasil Respon Skala Besar



Hasil diatas bertujuan untuk mengetahui hasil respon peserta didik skala besar pada masing-masing aspek penilaian. Hasil respon skala besar selanjutnya dihitung keseluruhannya untuk memperoleh hasil respon yang valid pada uji coba skala besar seperti yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 14. Presentase Uji Coba Kelompok Skala Besar

Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
----------	-----------	------------	----------

75% - 100%	31	92%	Sangat Baik
50% - 74,99%	0	0%	Baik
25% - 49,99%	0	0%	Kurang Baik
0% - 24,99%	0	0%	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa respon peserta didik pada uji coba skala besar dalam kategori sangat baik sehingga layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Diskusi

Kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Macam-macam Kampuh

Tingkat kelayakan media oleh ahli materi diperoleh skor rata-rata 3,31 yang merupakan kategori layak untuk diuji cobakan. Hal ini dikarenakan kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Sesuai pendapat Kasmadi bahwa media pendidikan harus memiliki tujuan yang jelas dan harus melalui pertimbangan terutama pertimbangan isi materi yang dibahas (Harjanto, 2008: 241-243).

Tingkat kelayakan media oleh ahli media diperoleh skor rata-rata 3,73 yang merupakan kategori sangat layak untuk diuji cobakan. Sesuai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa media yang baik harus memiliki mutu yang meliputi keterbacaan, kualitas penanganan respon dan tampilan yang menarik sehingga media mampu memberikan kesempatan belajar, motivasi dan kemudahan antara program dan pengguna (Arsyad, 2011:175).

Tingkat kelayakan media video tutorial pembuatan macam-macam kampuh oleh ahli bahasa ditinjau dari aspek struktur kalimat serta kualitas audio & bahasa. sangat layak dengan skor rata-rata 3,50. Tata bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD dan komunikatif disajikan dengan baik. media harus mampu menyatukan aspek pengetahuan dan keterampilan (Thorn dalam Munir, 2009).

Respon Peserta Didik Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Macam-macam Kampuh

Proses uji coba dalam penelitian ini dilakukan dua tahap, yaitu uji coba pada kelompok skala kecil dan uji coba pada kelompok skala besar. Uji coba pertama melibatkan 6 orang peserta didik dan diperoleh hasil dalam kategori sangat baik sebesar 89%. Uji coba selanjutnya dengan kelompok skala besar yang melibatkan 31 orang peserta didik. Dan diperoleh hasil uji coba dalam kategori sangat baik sebesar 92%. Hal ini dikarenakan media yang dibuat disusun dan disesuaikan dengan materi pembelajaran yang berlaku di sekolah. Media pembelajaran yang dibuat mendapat respon baik karena mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan pernyataan Walker & Hess bahwa suatu media harus memiliki kualitas isi dan tujuan diantaranya ketepatan dan kelengkapan (Arsyad, 2009: 175-176)

KESIMPULAN

Kelayakan Media Video Tutorial Pembuatan Macam-macam Kampuh

Validitas kelayakan dari pengembangan video tutorial pembuatan macam-macam kampuh oleh ahli bidang materi memperoleh skor rata-rata 3,31, ahli bidang media memperoleh skor rata-rata 3,73 dan ahli bidang bahasa memperoleh skor rata – rata 3,50. Hasil rata-rata yang diperoleh termasuk dalam kategori **Sangat Layak** untuk diuji cobakan pada peserta didik kelas X jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Kediri.

Respon Peserta Didik (Pengguna)

Penilaian respon peserta didik yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 6 orang peserta didik mendapatkan respon dengan persentase skor 89% yang termasuk dalam kategori sangat baik serta hasil respon dari uji coba pada kelompok skala besar oleh 31 siswa mendapatkan persentase skor 92% yang termasuk pada kategori sangat baik. Pernyataan ini oleh penelitian terdahulu yang dikembangkan oleh Muthiah (2018) dan Asni (2019) menunjukkan bahwa respon pengguna termasuk dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa respon siswa sangat baik terhadap media yang diuji cobakan sehingga media video tutorial pembuatan macam-macam kampuh layak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada peserta didik kelas X jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Kediri.

REFERENSI

- Acep Yonny, S.S, dkk. 2010. Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Familia.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. (2009). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dwijanti, dkk. 2013. Dasar Teknologi Menjahit II. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.
- Harjanto. (2008). Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Mardapi, Djemari. 2018. Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Parama Publishing
- Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh : Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Pribadi, Benny. (2017). Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran. Jakarta: Kencana
- S. Thiagarajan, D. Smmel, dan M. Smmel. 1974. Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children. Bloomington Indiana: Indiana University.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (27th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2002. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. PT Raja Grafindo Persada.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asni, H. A. N. & Suhartini. (2019). Pengembangan Video Tutorial Bias Cut Dress Berbasis Instagram. Jurnal Online Tata Busana , 8(3). DOI: <https://doi.org/10.26740/jotb.v8n3.p%25p>

- Ismanto, Agus. 2010. Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Skripsi Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Kurniati & Irmayanti. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Aplikasi Busana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PKK Tata Busana FT UNM. 1–4. Jurnal Media TIK, 2(3). DOI: <https://doi.org/10.26858/jmtik.v2i2.11024>
- Muthiah. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana Di SMK Negeri 1 Ngawen.